

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wujud dari pengabdian diri mahasiswa IIB Darmajaya kepada masyarakat untuk memberikan dampak positif agar kondisi masyarakat sasaran menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya. Dalam hal ini khususnya untuk usaha UMKM Bang Jali dengan memberikan penerapan pelatihan anggaran keuangan dapat memberikan dapat positif diantaranya :

1. Memberikan pengetahuan mengenai penerapan anggaran keuangan untuk usaha UMKM Bang Jali.
2. Membantu dalam melakukan kegiatan penyusunan anggaran keuangan yang sesuai dengan kajian anggaran keuangan.
3. Membantu pelaku atau pemilik usaha UMKM Bang Jali dalam hal menghitung anggaran keuangan, baik dana pengeluaran ataupun pemasukan yang digunakan untuk produksi tempe usaha tersebut.

3.2 Saran

Berdasarkan setelah melaksanakan seluruh kegiatan PKPM IIB Darmajaya 2024, selanjutnya dapat memberikan masukan dan saran yang diantaranya adalah :

3.2.1 Saran bagi Masyarakat Desa Banjar Negeri

1. Mencari dan menggali apa saja potensi-potensi yang ada di dalam Desa Pujorahayu, untuk dijadikan UMKM sehingga secara tidak langsung membuat lapangan pekerjaan baru dan mengurangi angka pengangguran yang ada.
2. Dalam memajukan usaha, masyarakat harus berani mengambil resiko dalam menghadapi berbagai kendala yang terjadi didalam pelaksanaan usaha, serta mampu menjalin komunikasi kepada seluruh pihak-pihak lain dalam pengembangan usaha.
3. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi Desa yang

dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.

3.2.3 Saran bagi UMKM

1. Mencari dan mempelajari informasi mengenai tentang anggaran keuangan yang lebih spesifik untuk menambah wawasan
2. Membuat penyusunan anggaran keuangan secara berkala agar dapat mengetahui pengeluaran dan pemasukan sehingga dapat mengetahui keadaan usaha baik terjadi laba atau rugi dalam usahanya dan serta dapat menentukan target ataupun membuat keputusan yang tepat untuk usaha kedepannya.
3. Dapat berinovasi dalam hal membuat produk baru, seperti kacang kedelai yang dapat diolah menjadi minuman (susu kedelai), tempe yang dapat diolah kembali menjadi olahan keripik tempe, hasil ampas yang nantinya dibuang dari pengolahan tempe sebenarnya bisa dikembangkan menjadi produk yaitu Tahu, dan lain sebagainya.

3.2.3 Saran bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) panitia pelaksana dan pihakpihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi dengan lapangan atau Desa lokasi pelaksanaan PKPM.

3.3 Rekomendasi

Dengan berakhirnya kegiatan PKPM di Desa Banjar Negeri, maka penulis beberapa rekomendasi antara lain, yaitu :

1. Perangkat desa dan Panitia PKPM dapat bekerja sama dengan Menyusun konsep kegiatan PKPM yang lebih sesuai dengan wacana masyarakat untuk terbentuknya masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

2. Kepada UMKM Dapat menerapkan ilmu yang telah diterapkan selama kegiatan PKPM berlangsung.
3. Kepada pihak Institusi dapat merekomendasikan mahasiswanya untuk melaksanakan PKPM selanjutnya di Desa Banjar Negeri karena masih banyak potensi yang harus dikembangkan di Desa Banjar Negeri agar tersentuh oleh keterampilan mahasiswa-mahasiswa IIB Darmajaya.